

TITANIUM

LAMINA GRANITE

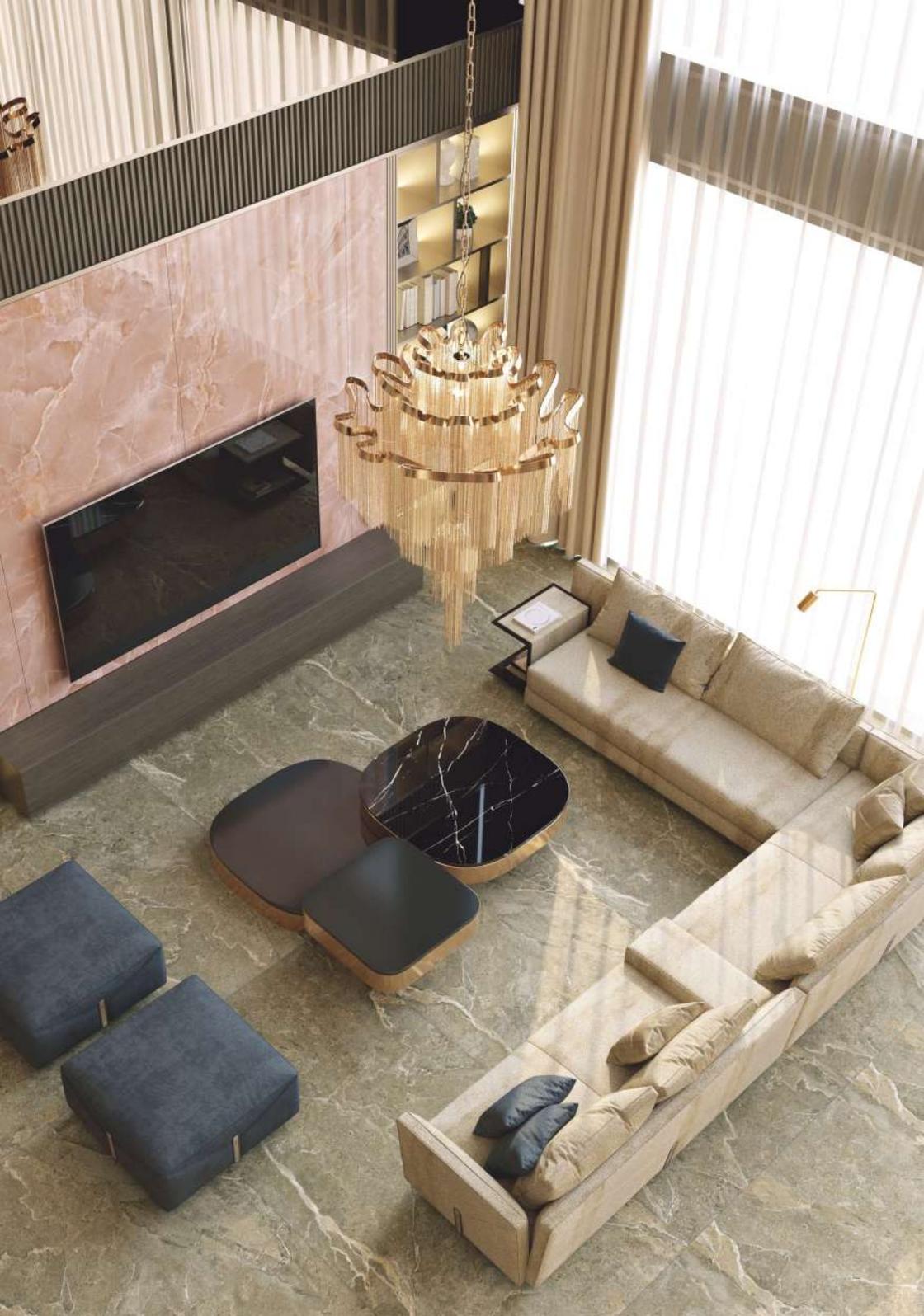


INSTALLATION GUIDELINE

Floor & Wall

DESIGNED FOR GREATNESS

EDITION 2024



INDEX

01	TITANIUM LAMINA GRANITE
02	Product Summary
04	Fleksibilitas, Ukuran & Hasil sempurna
05	Handling / Pengangkutan
07	Pra Pemasangan
10	Tools / Peralatan
13	Mengapa Menggunakan C2TES1?
15	Grouting
17	Installation / Pemasangan Pemasangan pada dinding Pemasangan pada lantai
25	Joints (Spacer - Leveller)
27	Pemotongan Manual
31	Technical Characteristic



Sintered Stone adalah material batu buatan yang terbuat dari campuran mineral granit, mineral kaca dan oksida alami. Proses pembuatannya melibatkan kompresi bertekanan tinggi serta pembakaran pada suhu sangat tinggi, menghasilkan material yang kuat dan tahan lama

Sintered Stone merupakan produk alternatif terbaik pengganti marmer/marble /batu alam, karena perawatannya yang sangat mudah, sedangkan marmer membutuhkan perawatan intensif

Titanium Sintered Stone merupakan produk Sintered Stone yang dibuat dengan Mesin Lamina, dengan teknologi canggih dari Italia, satu-satunya di Indonesia. Titanium Sintered Stone diproduksi melalui proses tekanan press 33.000 ton dan melalui proses pembakaran dengan suhu yang sangat tinggi. Memberikan kualitas Sintered Stone terbaik di kelas nya

PRODUCT SUMMARY

NATURAL MARBLE

LABRADORITE		PATAGONIA		MONTANA	
IRISH		SAVONA		OCEAN	
STATUARIO		EMPERADOR		ARABESCATO	
STATUARIO VENATO		PANDA		AZUL BORGHINI	
SANTORINI				ALABASTRO	
BELLAGIO				HERMES	
				CALCITA	
PIETRA		CRYSTAL		KARMANIA TRAONYX	
SAHARA		VERONA		TRAVERTINO	
CALACATTA THUNDER		ONICE		NEBULA	
				ONYX	
FIOR DI BOSCO		STATUARIO VENICE		CARRARA	
IBIZA		DRAGO		MARBELLO	
KALAHARI		ARMANI		MALAGA	
				SERPEGIANTE	
MONREAL		PALISANDRO		RIVER	
SAINT LAURENT		TRAVERTINO		PULPIS	
VENETO		PETRA NOVA		PERLA	
KASHMIR					
PERSIAN		DAMIANO		HIMALAYA	
NEBULA				BORGHINI	
				MARMI ARABESCATO	

BASIC

ABSOLUTE

STONE EFFECT

ARDESIA		FOSSIL		TERRAZZO POMPEI	
ROCCA		SILKSTONE		MARMETA	
BELGIUM		TERRAZZO TRENTO		TAHITIAN	
		FROST			
CEPPO		MOONSTONE		DAMASCATO	
		CORAL STONE			
CONSTANTINE		LINOSA		WINDSOR	
COEM				SERENE	
MARLINO					

PRODUCT SUMMARY

STONE EFFECT

GRAINSTONE		TERRAZZO NOVA		PIASENTINA	
NEWPORT		TERRAZZO MILANO			

INDUSTRIAL EFFECT

PORTLAND		CEMENT	
CORTEN STEEL		PORTLAND CONCRETE	

WOOD SERIES

WOOD		VERMONT	
CREATIVE ENDMATCH		CREATIVE 360°	
		CREATIVE BOOK MATCH	
		CERTIFICATION	TECHNICAL FEATURE

Fleksibilitas *Titanium Size*



SIZE	THICKNESS
120 X 240CM	8MM
120 X 120CM	8MM
60 X 120CM	8MM
20 X 100CM	8MM

Adaptabilitas *Titanium Sintered Stone*



Titanium Lamina Sintered Stone dapat diaplikasikan di berbagai media, mulai dari Wall, Floor, Table Top, Counter Top, Island Table, dll

HANDLING *(PENGANGKUTAN)*

PENGANGKUTAN DENGAN FORKLIFT

Pengangkutan dengan media palet kayu untuk ukuran 120x120



Untuk memindahkan A-Frame yang berisi slab berukuran 120x240 cm menggunakan forklift, disarankan agar garpu forklift diangkat dari sisi panjang bagian tengah slab. panjang minimal garpu yang di butuhkan adalah 1 meter, atau sesuai dengan spesifikasi standar forklift yang digunakan.



PENGANGKUTAN DENGAN CUP SUCTION

Pengangkutan bisa dilakukan dengan 2 orang, berbeda dengan produk lain harus dilakukan dengan 4 orang atau lebih



PENGANGKUTAN TANPA CUP SUCTION

(Ukuran 60X120 & 120x120cm)

Pengangkutan bisa dilakukan dengan 2 orang secara vertikal (berdiri)



Keunggulan ringan :

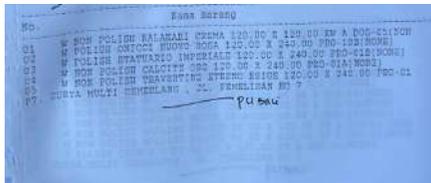
1. Biaya delivery yang lebih efisien dibanding produk lainnya
2. Biaya pemasangan yang lebih efektif karena menggunakan tenaga kerja dan hoist lift yang lebih sedikit dibanding produk lainnya.

PRE-INSTALLATION
PRA-PEMASANGAN

PRA PEMASANGAN

CHECKLIST MATERIAL TILE

1. Cek kembali Size dan Motif
Motif yang tercantum di dus harus sama dengan surat pengantar
2. Cek untuk Warna dan Tonality
Keterangan yang tertulis pada dus dan surat pengantar harus sesuai dengan request saat pemasangan



PERSIAPAN PERMUKAAN BIDANG

1. Lantai

Tahapan teknik pemasangan Slab Titanium pada lantai, antara lain :

- Pemeriksaan Permukaan lantai.**
 - Periksa kondisi lantai untuk memastikan struktur lantai kuat sesuai kebutuhan.
 - Pastikan seluruh area tidak terdapat retakan dan permukaan lantai rata
- Penggunaan alat (Trowel)**
 - Bertujuan untuk memastikan area lantai tidak licin dan agak sedikit kasar.
- Cek kerataan lantai (Levelling)**
 - Sebelum pemasangan, cek kerataan lantai beton maksimal 5 mm.
 - Tambahkan lapisan level dengan campuran semen portland dan pasir
- Persiapan Mortar**
 - Siapkan mortar perekat yang memenuhi standar internasional (C2TEST1)
 - Campur mortar dengan takaran yang tepat sesuai petunjuk pemakaian

Area lantai kerja/ screed agar dipastikan dalam keadaan bersih dari debu baik minyak atau zat apapun dan pastikan dalam keadaan kering



Ilustrasi pekerjaan rabat beton



Aplikasi lantai kerja (Floor screed)

2. Dinding

Tahapan teknik pemasangan Slab Titanium pada dinding, antara lain :

- Pemeriksaan Dinding**
 - Periksa kondisi dinding untuk memastikan kekokohan permukaan.
 - Pastikan seluruh area tidak terdapat retakan dan permukaan dinding rata
- Pembersihan Area**
 - Bersihkan area yang akan dipasang slab.
 - area harus bersih dan tidak ada kotoran atau material lain.
- Memastikan Kondisi Dinding Kering**
 - Sebelum pemasangan, pastikan dinding dalam keadaan kering.
 - Kondisi ini penting untuk memastikan daya rekat mortar bekerja dengan optimal
- Persiapan Mortar**
 - Siapkan mortar perekat yang memenuhi standar internasional (**C2TES1**)
 - Campur mortar dengan takaran yang tepat sesuai petunjuk pemakaian

Catatan :

Pemasangan Titanium di dinding tidak dianjurkan di depan material finishing dinding yang lain (misalnya di depan keramik, marmor, granit, batu-batuan dan permukaan yang dilapis coating).



Proses perataan pada substrat



Dinding setelah diplester (tanpa di aci)



TOOLS / PERALATAN

SUGGESTED equipment

Mata Gerinda 4"

Kiri-kanan :
DMX | TOHO Diamond Wheel |
Excel



Gerinda Potong (Gerinda Circle)

1200 W rpm 13000



Gerinda Tangan (GWS 900-100s Flexible speed 900W)

(GWS 900-100s Flexible speed 900W)

Kecepatan : 2800 s/d 11.000 rpm

Pad Polish

Ex. Tokyo Grit 50 s/d 3000



Electric Drill



Diamond Hole Cutter (Bor Cincin)

Ex. WIPRO



SUGGESTED equipment

Low speed Mixer

Mixer di Ember



Jidar atau penggaris besi



Benang



Spacer dan Leveller



Roskam bergerigi



SUGGESTED equipment

Rubber Beater



Palu karet dan Multiplex 18 mm



Waterpass



Web Sling



Suction cups



Kayu balok



ADHESIVE - MENGAPA MENGGUNAKAN C2TES1?

C2TES1

Mortar Instan Adhesive yang digunakan adalah mortar instan adhesieve yang mempunyai standar **C2TES1**

C : **Minimum Adhesion (Pull of strenght)**, yaitu kemampuan daya rekat adhesive sampai slab terlepas

C2 : **Adhesion minimum of 1 mpa**

T : **Thyxotropic** (Kemampuan lem mencegah slab tidak melorot) lebih berguna untuk pemasangan di dinding.

E : **Extended open time**

Interval waktu setelah mortar instan digelar pada substrat, dimana slab dapat dipasang dan memenuhi persyaratan kuat tarik sesuai dengan EN 1346.

Standard open time > 30 menit

S : **Kemampuan / fleksibilitas adhesive**, yang dipengaruhi oleh muai susut beton dan kontruksi bangunan itu sendiri, maksimal suaian susut adalah 0.5%

S1 : Level permukaan adhesive turun jika diuji tekan dengan alat standard uji maksimal turun antara 2,5 - 5 mm

Pot life : > 3 jam

Grout natt : Setelah 24 jam

Small traffic by foot : Setelah 24 jam

Ready for used : Setelah 14 hari

Kesimpulan :

Struktur lantai harus dipastikan kuat dengan desain tertentu yang sesuai kebutuhan dan disarankan finish trowel yang dikasarkan agar permukaan menjadi sedikit kasar

**BEBERAPA MEREK SERTA TIPE YANG DIANJURKAN
DAN TERSEDIA DI INDONESIA**

LATICRETE L. 335
(Semen Adhesive)



DEMIX C5
Mortar Instan Adhesive C2TES1



MU 485 PowerFix
(Semen Adhesive)



SikaCream -255
(Semen Adhesive)



MAPEI KERAFLEX MAXI S1
(Semen Adhesive)



GROUTING (Resin Based & Epoxy Based)

[Epoxy Based]
SIKACERAM 850 Design



PT. SIKA Indonesia

[Resin Based]
Tidak Bermerek (Resin)



Toko Kimia

[Grouting/nat]
SIKACREAM 850 Design





INSTALLATION
PEMASANGAN

TAHAPAN PEMASANGAN DINDING

Pemeriksaan Dinding, pastikan dinding tempat slab akan dipasang dalam kondisi baik, rata, dan bersih. Jika ada kerusakan, perbaiki terlebih dahulu. Ukur area yang akan dipasang slab titanium dengan hati-hati. Buat rencana untuk memastikan slab dipasang dengan rapi dan sesuai dengan design. Setelah itu gunakan water pass untuk memastikan permukaan dinding sudah rata.

PENGADUKAN MORTAR INSTAN ADHESIVE

Tuangkan bubuk Mortar Instan Adhesive C2TEST1 kedalam wadah, campurkan dengan air bersih (sesuai petunjuk pemakaian) dan aduk campuran hingga merata dengan menggunakan mixer selama 2 menit, diamkan selama 5 menit lalu aduk kembali selama 1 menit

Aplikasikan adukan keseluruhan permukaan secara tipis dan merata dengan bagian roskam yang rata, kemudian tambahkan adukan dan gurat menggunakan roskam yang bergerigi dengan kemiringan 45 derajat untuk slab ukuran besar di rekomendasikan menggunakan roskam 1/2 lingkaran atau roskam 10 mm. arah guratan sejajar sisi pendek lembaran slab



(Gambar di atas merupakan contoh pekerjaan)

Langkah Pertama :

Oleskan adonan mortar instan adhesive tipe C2TES1 ke bagian belakang slab begitu pula lakukan secara bersamaan pada bidang pasang/dinding.(gambar 1) menggunakan roskam bergerigi. Sejajarkan guratan mortar, pastikan guratan dari adonan mortar instan tersebut sejajar dengan sisi pendek slab. (gambar 2)



Gambar 1



Gambar 2

Langkah Kedua :

Angkat slab dengan 2 (dua) orang untuk memastikan stabilitas dan keamanan selama pemindahan. Gunakan alat bantu seperti suction cup atau tali goni untuk memberikan cengkeraman yang kuat dan aman. Sebelum pemasangan slab ke dinding, posisikan slab terlebih dahulu diatas balok kayu sebagai dudukan sementara (Gambar 3). Dudukan ini berfungsi untuk menjaga posisi slab tetap presisi serta mempermudah pemasangan ke dinding dengan lebih akurat dan aman.



Gambar 3



Gambar 4

Langkah Ketiga:

Posisikan bagian belakang slab yang telah diolesi mortar adhesive ke dinding yang juga sudah dilapisi mortar. Tekan slab secara perlahan dan hati-hati hingga kedua permukaan yang dilapisi mortar adhesive merekat kuat. Pastikan slab terpasang rata dan melekat sempurna pada dinding. Setelah terpasang dengan aman, lepaskan suction cup secara perlahan untuk mencegah pergeseran atau kerusakan pada slab.

Langkah Keempat :

Sebelum memasang slab berikutnya, tempatkan spacer (*Gambar 1*) dengan jarak 30-40 cm antar spacer. Sesuaikan jumlah spacer dengan ukuran slab untuk memastikan jarak dan posisi yang tepat. Setelah spacer dipasang, lanjutkan pemasangan slab berikutnya sesuai dengan langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 1



Gambar 2

Langkah Kelima :

Ulangi langkah pemasangan slab, termasuk penempatan spacer pada slab berikutnya sesuai prosedur sebelumnya. Setelah spacer terpasang, selipkan leveller pada spacer untuk membantu menjaga kerataan permukaan antar slab. Gunakan tang jepit khusus untuk mengunci leveller di tempatnya. Ini akan memastikan bahwa permukaan slab tetap rata dan sejajar dengan slab lainnya. Biarkan mortar instan mengering selama minimal 1x24 jam agar pengikatan slab ke dinding lebih kuat dan stabil. Setelah mortar mengering, lepaskan spacer dan leveller dengan memukulnya menggunakan palu karet secara vertikal (*Gambar 4*). Pastikan untuk melakukannya dengan hati-hati agar tidak merusak slab.



Gambar 3



Gambar 4

Langkah Berikutnya :

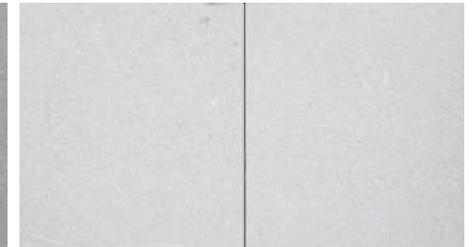
1. Pengisian Nat (Grout)

- Potong lakban kertas sesuai kebutuhan menggunakan pisau cutter, Tempelkan lakban kertas di sepanjang nat (celah) di antara slab yang sudah terpasang. Ini bertujuan agar pengisian grouting nat rapi dan area sekitarnya tetap bersih.
- Gunakan sapu kecil dan sikat untuk membersihkan area nat dari kotoran dan debu agar hasil grouting lebih optimal.
- Isi nat dengan grout secara merata dan padat. Pastikan setiap celah terisi dengan baik untuk memastikan kekuatan dan tampilan yang rapi.



2. Persiapkan resin/epoxy

- Siapkan resin atau epoxy sesuai rekomendasi produsen, ikuti petunjuk dengan teliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengaplikasian grout.
- Gunakan alat metal stickball untuk memastikan grout pada nat terlihat padat dan halus, menciptakan tampilan akhir yang profesional.
- Setelah pengisian grout selesai, lepaskan semua lakban kertas yang menempel di slab



3. Bersihkan sisa grout

- Bersihkan sisa grout dengan menggunakan kain microfibre atau busa basah untuk menghilangkan sisa-sisa yang mungkin menempel di permukaan slab.
- Biarkan grout atau nat mengering selama minimal 2 jam agar hasilnya maksimal
- Setelah grout mengering, bersihkan kembali area slab untuk memastikan permukaan benar-benar bebas dari residu dan tampak sempurna.

TAHAPAN PEMASANGAN LANTAI

Pastikan area yang akan dipasang slab bebas dari segala kotoran, debu, dan serpihan. Bersihkan dengan seksama agar tidak ada hambatan dalam proses pemasangan.

Langkah Pertama :

Bentangkan benang pada area yang akan dipasang slab untuk membantu menjaga garis lurus dan posisi yang presisi. Gunakan meteran untuk mengukur area tersebut sesuai dengan ukuran slab yang akan dipasang. Pastikan pengukuran akurat agar slab sesuai dengan area yang disiapkan. Gunakan waterpass untuk memastikan area pemasangan sudah rata dan tidak ada kemiringan yang bisa memengaruhi hasil akhir. Koreksi jika diperlukan untuk mendapatkan permukaan yang rata sempurna.



Langkah Kedua :

Masukkan bubuk mortar instan adhesive tipe C2TES1 ke dalam wadah atau ember yang bersih. Tambahkan air bersih ke dalam wadah sesuai dengan petunjuk pada kemasan mortar. Gunakan hand mixer untuk mengaduk campuran hingga merata selama 2 menit.

Pastikan tidak ada gumpalan atau bagian yang tidak tercampur dengan baik. Setelah mengaduk, diamkan campuran selama 3 - 5 menit agar proses hidrasi awal terjadi. Aduk kembali campuran selama 1 menit untuk memastikan semua bahan tercampur rata sebelum digunakan.



Aplikasikan mortar tipis: Gunakan roskam rata untuk meratakan mortar, lalu buat guratan dengan roskam bergerigi 10 mm. Pastikan ketebalan mortar ± 5 mm dan guratan sejajar dengan sisi pendek slab.

Langkah Ketiga :

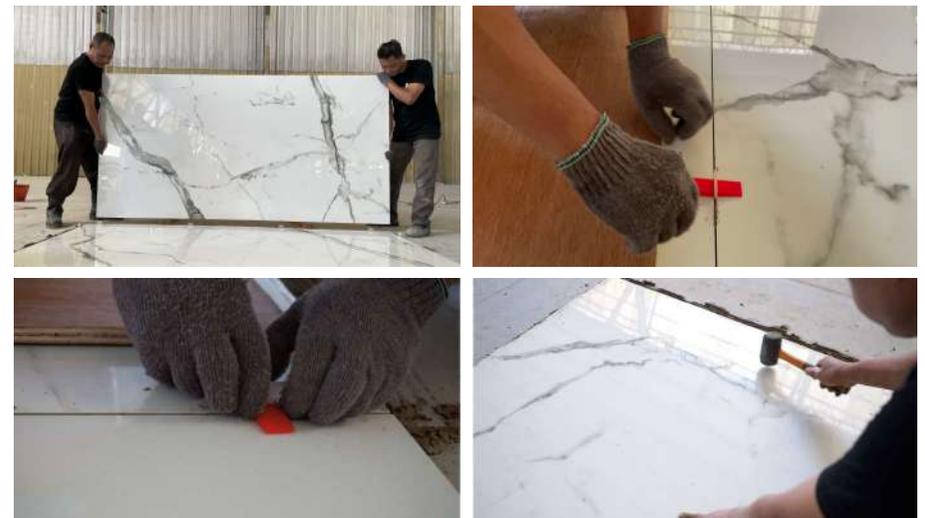
Aplikasikan mortar instan adhesive C2TES1 di bagian belakang slab menggunakan roskam bergerigi. Pastikan guratan mortar sejajar dengan sisi pendek slab.



Note : Pemberian adhesive agar dilakukan secara bersamaan antara aplikasi di lantai dan di slab (dilakukan secara paralel)

Langkah Keempat :

Angkat slab dengan dua orang menggunakan cup suction/ manual untuk memastikan penanganan yang aman dan stabil. Tempelkan slab pada permukaan yang telah dilapisi adonan adhesive. Tekan slab dengan hati-hati untuk memastikan adhesive yang baik. Tepuk-tepuk permukaan slab menggunakan rubber beater untuk memastikan adonan mortar padat dan bebas dari kantong udara. Selipkan spacer pada keempat sisi slab dengan jarak yang sesuai dengan rekomendasi produsen untuk menjaga jarak yang konsisten. Lanjutkan proses pemasangan slab berikutnya, mengikuti prosedur yang sama untuk memastikan hasil akhir yang optimal.



Setelah mortar C2TES1 mengering (1x24 jam), lepaskan spacer dan leveller dengan palu karet secara horizontal. Tempelkan lakban di sepanjang nat slab sebelum pengisian grouting.



Langkah kelima :

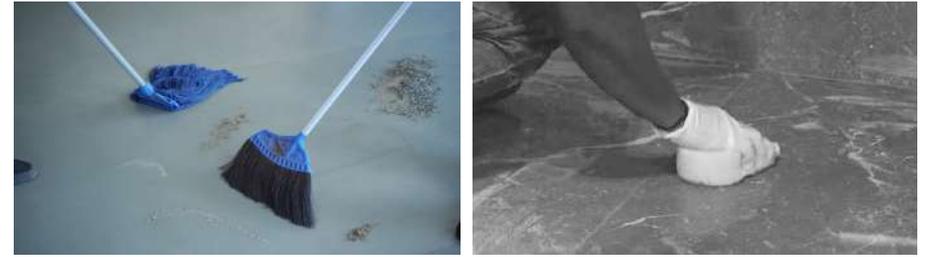
- Potong lakban kertas sesuai kebutuhan menggunakan pisau cutter, tempelkan lakban kertas di sepanjang nat (celah) di antara slab yang sudah terpasang. ini bertujuan agar pengisian grouting nat rapi dan area sekitarnya tetap bersih.
- Gunakan sapu kecil dan sikat untuk membersihkan area nat dari kotoran dan debu agar hasil grouting lebih optimal.
- Isi nat dengan grouting secara merata dan padat. pastikan setiap celah terisi dengan baik untuk memastikan kekuatan dan tampilan yang rapi.



Bersihkan nat dari kotoran menggunakan sikat kecil. Isi nat dengan grout secara merata, lalu persiapkan resin/epoxy sesuai rekomendasi produsen untuk hasil maksimal.



Gunakan alat metal stick ball untuk merapikan grout pada nat agar hasilnya rata dan rapi. Lepaskan lakban kertas dari slab, tunggu sekitar 5 jam hingga grout mengering, lalu bersihkan sisa grout dari permukaan slab dengan busa basah.



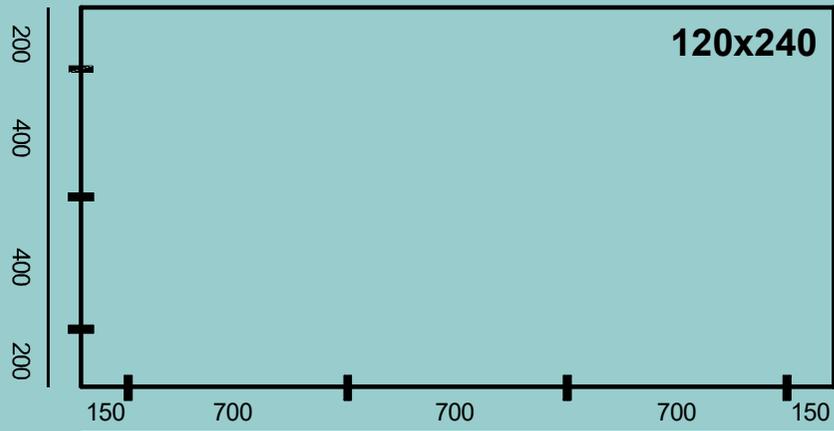
Setelah slab terpasang, bersihkan permukaan dari sisa kotoran menggunakan sapu dan kain pel.



Penutupan permukaan slab yang telah terpasang dengan multiplex mutlak dilakukan untuk melindungi permukaan slab dari kerusakan, seperti tergores atau gumpil, selama proses konstruksi berlangsung.

JOINTS (*Spacer - Leveller*)

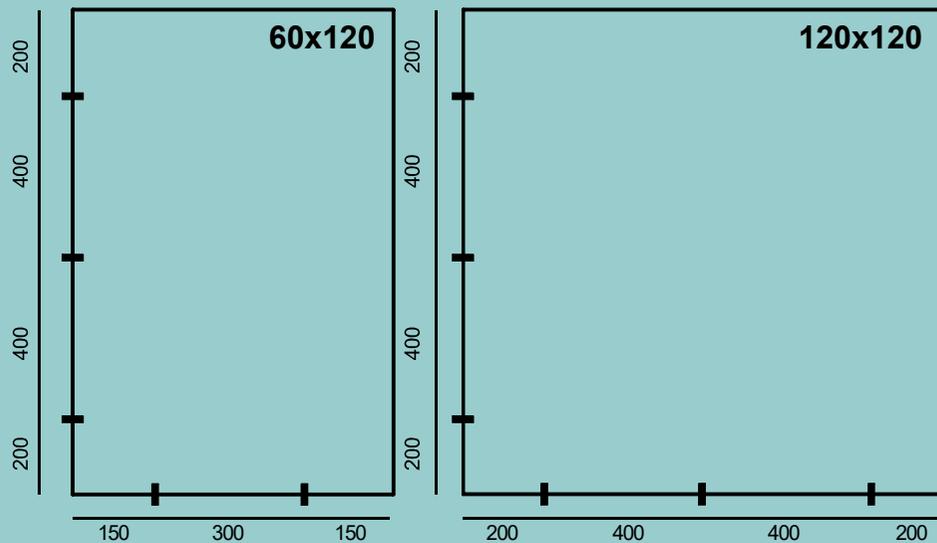
Contoh pemasangan spacer dan Leveller untuk **SLAB**



120x240 cm

Kebutuhan spacer / Leveler

7 pcs



60x120 cm

Kebutuhan spacer / Leveler

5 pcs

120x120 cm

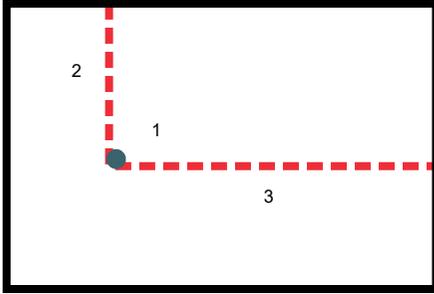
Kebutuhan spacer / Leveler

6 pcs

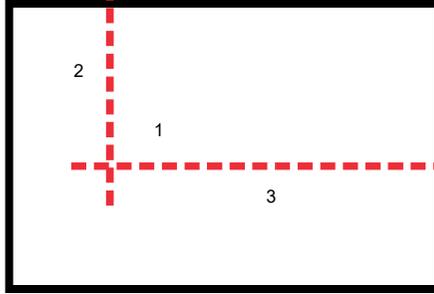
MANUAL CUTTING
PEMOTONGAN MANUAL

URUTAN

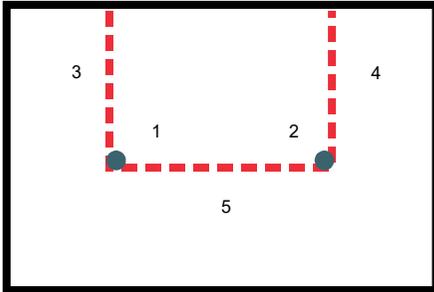
PEMOTONGAN SLAB L & U



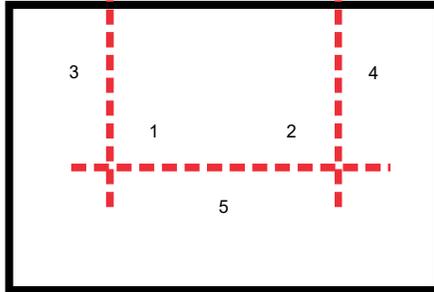
Potongan L ✓



Potongan L ✗



Potongan U ✓



Potongan U ✗

Note :

Setiap potong sudut **wajib di Coring** untuk mencegah terjadinya retak sudut.

Langkah Pertama :

Siapkan permukaan datar dengan styrofoam sebagai alas untuk pemotongan slab, buat marking pada slab menggunakan isolasi kertas, lalu tandai garis potong dengan pensil untuk presisi yang lebih baik.



Langkah Kedua:

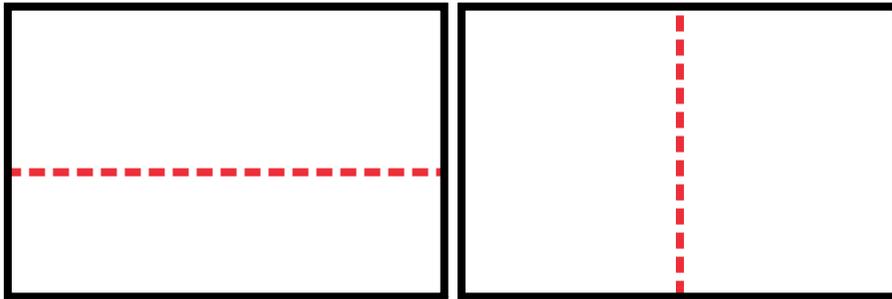
Proses Core Drill:

1. Siapkan mal dari bahan triplek dengan ukuran minimal 10x10 cm untuk memudahkan pengeboran awal dan mencegah bor bergeser.
2. Mulailah pengeboran dengan posisi bor sedikit miring, lalu putar bor perlahan agar terbentuk lekukan awal.
3. Setelah terbentuk lekukan, posisikan bor tegak lurus dan lanjutkan pengeboran secara stabil.



Proses cutting dan penghalusan

PEMOTONGAN LURUS



Potongan Lurus

Step 1 :

Siapkan area datar untuk proses pemotongan, bisa menggunakan pasir yang diratakan atau alas styrofoam sebagai dasar potong



Step 2 :

Proses pemotongan harus dilakukan bertahap, jangan langsung memotong hingga putus dalam satu kali. Lakukan pemotongan dalam 2-3 kali lintasan untuk hasil yang lebih rapih



TECHNICAL CHARACTERISTIC

SYMBOL	STANDARD OF TEST	INFORMATION	REQUIRED VALUE	TITANIUM VALUE
	UNI EN ISO 10545-2	SIZES	Length and Width ± 0,6% max Thickness ± 5,0% max Edge Straightness ± 0,5% max Rectangularity ± 0,6% max Planarity ± 0,5% max	± 0,25% ± 5,00% ± 0,25% ± 0,25% ± 0,10%
	UNI EN ISO 10545-3	WATER ABSORPTION	≤ 0,5%	≤ 0,5%
	UNI EN ISO 10545-4	BENDING STRENGTH	Breaking modulus ≥ 35 N/mm ²	≥ 40 N/mm ²
	UNI EN ISO 10545-9	RESISTANCE TO THERMAL SHOCK	Resistant	Resistant
	DIN 51130	FRICTION COEFFICIENT (SLIPPERNESS)	From R9 to R13	R9 Min - R13
	UNI EN ISO 10545-7	ABRASION RESISTANCE	Report Abrasion class and cycles passed	PEI III Min
	UNI EN ISO 10545-13	CHEMICAL RESISTANCE	Must not produce noticeable signs of chemical attack	No visible effect
	UNI EN ISO 10545-14	STAIN RESISTANCE	Class 3 minimum	Class 3 minimum

- Color and other aesthetic features shown in this catalogue as close as the limitation of the printing process will allow.
- Some variations in color shade, finish and tolerance in bookmatched / endmatched design are inherent in granite products.
- Always view several samples before making final selection.
- Different may occur between samples and final product.

TITANIUM

LAMINA GRANITE

PT. SURYA MULTI CEMERLANG
Jl. Panglima Sudirman 23 - 25, Surabaya 60271

Tel. : +62 31 531 2358

Fax. : +62 31 531 2362

Email : marketing@titaniumgranite.com

 Titanium Granite

 @titaniumgranite

 Titanium Granite

WWW.TITANIUMGRANITE.COM



SCAN ME